

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Strategi Rohani Islam dalam meningkatkan minat ibadah para siswa-siswi diSMAN 1 Pangkalan Lesung, maka terlebih dahulu penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, teori-teori ini dijadikan sebagai landasan untuk menganalisa masalah-masalah yang terjadi.

a. Strategi Dakwah

Strategi dakwah terdiri dari dua kata, yakni strategi dan dakwah. Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.¹ William mengatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.² Sedangkan Oliver mengutip pendapat J. L. Thompson Strategi adalah cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir yang menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Sementara Benet menggambarkan, Strategi arah yang dipilih suatu organisasi untuk

¹Rafi'udin, dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, 76.

² F William R dan Glueck Laurence Juach, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1988), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai misinya. Mintberg menawarkan lima kegunaan strategi, sebagaimana yang dikutip Oliver.

1. Sebuah rencana, suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar,
2. Sebuah cara, suatu menuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor,
3. Sebuah pola dan suatu rangkaian tindakan,
4. Sebuah posisi, suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan,
5. Sebuah prespektif, suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.

Minzberg melihat hubungan diantara kelima kegunaan yang diajukan, dalam tulisannya selalu menekankan bahwa sangat penting bagi pembaca untuk menggali berbagai prespektif yang berbeda dari sebuah Organisasi dan aktivitasnya yang diberikan pada tiap-tiap kegunaan.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tergantung bagaimana berkomunikasi dengan baik secara internal maupun external.³ Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁴

Menurut Agustinus strategi untuk mencapai tujuan ada beberapa sifat, diantaranya:

³ Sandra Oliver, *Manajemen Public Relation*, (London: PT Gelora Aksara Pramata, 2006), h. 2.

⁴ F. William R. Glueck Laurence Juach, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1988), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyatu (*unified*), mencapai seluruh bagian-bagian dalam organisasi,
- b. Menyeluruh (*comprehensive*), yaitu mencakup seluruh aspek dalam organisasi,
- c. Integral (*integrated*), yaitu strategi yang cocok dan sesuai dengan seluruh tingkatan.

Hoper dan schandel menambahkan bahwa komponen strategi yang prlu diperhatikan adalah:

- a. Ruang lingkup (*scope*), ruang gerak interaksi antar organisasi atau perusahaan dengan lingkungan eksternalnya, baik masa kini maupun masa akan datang.
- b. Pengetahuan sumber daya dan kemampuan untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi atau perusahaan,
- c. Keunggulan kompetitif, yaitu posisi unik yang dikembangkan organisasi atau perusahaan,
- d. Sinergi, yaitu efek bersama dari pengarahan sumber daya atau keputusan strategi, sehingga seluruh komponen yang ada mampu secara terpadu dan efektif.⁵

Selain itu strategi mempunyai beberapa unsur yang harus ada dalam pelaksanaan_Nya, diantaranya adalah,

- a. Unsur pelaksanaan Strategi.

Dalam hal ini anggota suatau lembaga atau organisasi yang ditunjuk sesuai dengan kapasitasnya sebagai anggota,

⁵ Hasan sudarmo, *Manajemen Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru*, (Pekanbaru:UIN SUSKA 2005), h.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyusunan program.

Ini merupakan hal yang sangat penting agar tujuan dan kegiatan organisasi menjadi jelas,

- c. Penyusunan Strategi.

Lembaga atau organisasi melakukan strategi untuk memenangkan persaingan, serta menjaga keberlangsungan lembaga atau organisasi itu sendiri. Pada dasarnya penyusunan strategi ada tiga fase, yaitu: Penilaian keperluan organisasi, Analisis situasi dan Pemilihan Strategi.⁶

Suatu lembaga atau organisasi melakukan strategi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dengan efektif dan efisien serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk melakukan strategi, dilakukan penyusunan strategi yang pada dasarnya terdiri dari 3 (tiga) fase, yaitu keperluan penyusunan strategi, analisis situasi, dan pemilihan strategi.

- a. Penilaian keperluan penyusunan strategi. Sebelum strategi disusun, perlu dinyatakan terlebih dahulu apakah memang penyusunan strategi, baik strategi baru maupun perubahan strategi, perlu untuk dilakukan atau tidak.
- b. Analisis situasi. Pada tahap ini organisasi atau lembaga perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Salah satu pendekatan yang paling populer dalam fase ini adalah dengan apa yang dinamakan sebagai analisis SWOT. SWOT

⁶ Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (jakarta:Penanda Media 2005), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kependekan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Treat* (tantangan).

- c. Pemilihan strategi. Setelah melakukan analisis terhadap keadaan dan situasi baik internal maupun eksternal, maka perlu dilakukan penentuan strategi yang akan diambil dari berbagai alternatif yang ada. Pada dasarnya alternatif strategi terbagi atas 3 (tiga) bagian yaitu strategi yang cenderung mengambil resiko, strategi yang cenderung menghindari resiko, dan strategi yang memandukan antara keduanya.⁷

Selain kata strategi, dalam strategi dakwah ada kata dakwah. Dakwah memiliki arti suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW. Adapun bentuk usaha yang dilakukan tersebut meliputi, ajakan untuk beriman, bertaqwa serta mentaati perintah Allah dan rasul, melaksanakan amar *ma'ruf nahi munkar*, memperbaiki dan membangun masyarakat yang Islami, menegakkan serta menyiarkan agama Islam, dan suatu usaha untuk mencapai tujuan yakni kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.⁸ Berdasarkan penjelasan ini, maka dapat diartikan bahwa strategi dakwah adalah metode siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah.⁹

Asmuni menambahkan, strategi dakwah yang dipergunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: *Pertama*, azas

⁷Saefullah, *Pengantar Manajemen*, h. 135.

⁸Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah: Dalam Membentuk Da'i dan Khotip Profesional*, 4-5.

⁹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), 32-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filosofi, yaitu azas yang membicarakan tentang hal-hal yang erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah. *Kedua*, azas psikologi yaitu azas yang membahas tentang masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang *da'i* adalah manusia, begitu juga sasaran atau objek dakwah yang memiliki karakter kejiwaan yang unik, sehingga ketika terdapat hal-hal yang masih asing pada diri *mad'u* tidak diasumsikan sebagai pemberontakan atau distorsi terhadap ajakan. *Ketiga*, azas sosiologi, yaitu azas yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah, misalnya politik masyarakat setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofi sasaran dakwah, *sosio-kultur* dan lain sebagainya, yang sepenuhnya diarahkan pada persaudaraan yang kokoh, sehingga tidak ada sekat diantara elemen dakwah, baik kepada objek (*mad'u*) maupun kepada sesama subjek (pelaku dakwah).

Strategi dakwah juga merupakan suatu siasat yang disusun untuk melaksanakan dakwah agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan dakwah, yaitu subjek dakwah dan objek dakwah. Subjek dakwah merupakan orang yang menyampaikan dakwahnya, atau yang dikenal dengan istilah *da'i* untuk sebutan juru dakwah laki-laki dan *da'iah* untuk sebutan juru dakwah perempuan. Subjek dakwah adalah pelaksana dakwah yang beragama Islam, baik laki-laki maupun perempuan bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk mengajak dan memberikan materi dakwah kepada orang lain. Secara umum dakwah Islam dikategorikan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyalinan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dakwah *Billisan*

Dakwah *billisan* adalah dakwah yang dilakukan oleh lisan, seperti melalui ceramah-ceramah, khutbah, kultum, diskusi, nasehat, dan sebagainya. Metode dakwah *billisan* sudah sering dilakukan bahkan pertama kali oleh Rasulullah SAW.

2) Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah melalui perbuatan yang nyata, artinya dakwah dilakukan dengan menjadi teladan para objek dakwah. Dakwah *bil hal* yang dapat kita jadikan contoh adalah Rasulullah SAW.

3) Dakwah *bil Qalam*

Dakwah *bil Qalam* adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan. Dakwah ini bisa menggunakan surat kabar, majalah, buku-buku, dan internet. Jangkauan dakwah *bil qalam* lebih luas dari pada dakwah *bil lisan*. Dimana dan kapan saja *mad'u* dapat menikmati dakwah melalui tulisan.

Menurut Rafi'udin, strategi dakwah memerlukan beberapa faktor yang harus benar-benar diperhatikan dan dipertimbangkan, diantaranya adalah:¹⁰

1. Umat Islam harus mengembangkan pola pikir dan wawasan keilmuan.
2. Mewujudkan ukhuwah Islamiyah.
3. Memiliki Khazanah ilmu termasuk ilmu pengetahuan teknologi.

Strategi yang disusun, dikonsentrasi, dan dikonsepsikan dengan baik dapat membawa pelaksanaan yang disebut *strategis*. Menurut Hisyam Alie

¹⁰Rafi'udin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana yang dijabarkan oleh Rafi'udin mengatakan bahwa untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: *Pertama, strange* (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya manyangkut manusianya, dananya, beberapa piranti yang dimiliki. *Kedua, weakness* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan, misalnya kualitas manusianya, dananya dan sebagainya. *Ketiga, opportunity* (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos. *Keempat, threats* (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.¹¹

b. Organisasi.

Organisasi adalah interaksi orang dalam sebuah wadah untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam Islam, organisasi merupakan suatu kebutuhan. Organisasi berarti kerja bersama, organisasi tidak diartikan semata-mata sebagai wadah. Pengertian organisasi itu ada dua. *Pertama*, organisasi sebagai wadah atau tempat. *Kedua*, organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama-sama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama dan juga dengan cara-cara yang sama. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut seluruh perangkat organisasi yang dimotori oleh pimpinannya membuat strategi dan taktik serta analisa lapangan yang dilanjutkan dengan perencanaan tugas lapangan meliputi langkah-langkah kerja serta penanggung jawab. Dalam organisasi sering disebut sebagai *Planning*,

¹¹Rafi'udin dan Maman Abdul Djaleel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, 77.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diartikan bahwa strategi organisasi adalah cara atau siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas organisasi. Strategi organisasi juga merupakan suatu siasat yang disusun untuk melaksanakan program-program organisasi agar bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Ibadah

Dalam Al-Qur'an Allah telah banyak menjelaskan tentang kewajiban mahkluknya untuk selalu mengabdikan diri kepada-Nya.



Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatannya kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus[1595], dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.*

Dari ayat diatas, jelaslah bahwa manusia tidak diperintahkan selain mengabdikan diri kepada Allah dengan agama yang lurus. Adapun beberapa teori mengenai ibadah sebagai berikut.

¹² Budiman, *Pengembangan Organisasi Islam*, (Hand Out, Materi Mata Kuliah MOKI MD IV 2002), h. 9.

¹³ Q.S. al-Bayyinah: 5.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibadah merupakan taat, *Ta'abbud, Tanassuk* (ketaatan beribadah). Kata ibadah ini akan berbeda artinya sesuai dengan pecahan kata asalnya. Dalam Al-Mukhashash 13/96 disebutkan bahwa asal kata ibadah: *at-tadzil*(merendahkan atau menghinakan diri) diambil dari kata mereka: *thariq muabbad* (jalan yang rata), yakni, lantaran banyak diinjak. Di dalam *Lisanul Arab*: asal kata al-ubudiyah:*al-khudu'* dan *at-tadzallul*. Di dalam hadist Abu Hurairah, hendeklah salah seorang diantara kalian tidak mengatakan hambaku kepada budaknya, (budakku) dan hambaku perempuan.' Hendaknya dia mengatakan pemudaku dan pemudiku (*fataya* dan *fatati*).” Hal ini berdasarkan penafian sikap sombang terhadap mereka serta menafikan penghambaan mereka terhadapnya. Karena yang berhak menerima penghambaan itu hanyalah Allah SWT tuhan seluruh hamba dan budak.

Secara etimologis diambil dari kata ‘*abada, ya'budu, 'abdan, fahuwa aabitidun*. ‘*Abid*, berarti hamba atau budak, yakni seseorang yang tidak memiliki apa-apa, harta dirinya sendiri milik tuannya, sehingga karenanya seluruh aktifitas hidup hamba hanya untuk memperoleh keridhaan tuannya dan menghindarkan murkanya. Manusia adalah hamba Allah “*Ibaadullaah*” jiwa raga hanya milik Allah, hidup matinya di tangan Allah, rizki miskin kayanya ketentuan Allah, dan diciptakan hanya untuk ibadah atau menghamba kepada-Nya. Akantetapi Al-Azhari berkata. “Tidak dikatakan: *abada ya'budu ibadatan* kecuali kepada orang yang menyembah Allah. Sedangkan orang yang menyembah selain Allah, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dia termasuk orang yang dilanda kebimbangan. Sedangkan budak yang melayani tuannya tidak dinamakan ibadah.¹⁴

Menurut istilah syara' pengertian ibadah dijelaskan oleh para ulama sebagai berikut: menurut Ibnu Taimiyah dalam kitabnya *al-ubudiyah*, memberikan penjelasan yang cukup luas tentang pengertian ibadah. Pada dasarnya ibadah berarti merendahkan diri (*al-dzull*). Akan tetapi, ibadah yang diperintahkan agama bukan sekedar taat atau perendahan diri kepada Allah. Ibadah itu adalah gabungan dari pengertian *ghayah al-zull* dan *ghayah al-mahabbah*. Patuh kepada seseorang tetapi tidak mencintainya, atau cinta tanpa kepatuhan itu bukan ibadah. Jadi, cinta atau patuh saja belum cukup disebut ibadah. Seseorang belum dapat dikatakan beribadah kepada Allah kecuali apabila ia mencintai Allah, lebih dari cintanya kepada apapun dan memuliakan-Nya lebih dari segala lainnya.

Dari beberapa keterangan yang dikutipnya, Yusuf al-Qardawi menyimpulkan bahwa ibadah yang disyari'atkan oleh Islam itu harus memenuhi dua unsur:

- a. Mengikat diri (*iltizam*) dengan syari'at Allah yang diserukan oleh para rasul-Nya meliputi perintah, larangan, penghalalan dan pengharaman sebagai perwujudan ketaatan kepada Allah.
- b. Ketaatan itu harus tumbuh dari kecintaan hati kepada Allah, karena sesungguhnya Allah yang paling berhak untuk dicintai sehubungan dengan nikmat yang diberikan.

¹⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah dalam Islam*. (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), h. 26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi segala yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Termasuk di dalamnya shalat, puasa, zakat, haji, berkata benar dll. Jadi meliputi yang fardhu, dan *tathawwu'*, *muammalah* bahkan akhlak karimah serta *fadhilah insaniyah*. Bahkan lebih lanjut, Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa seluruh agama itu termasuk ibadah.

Hakikat ibadah menurut Imam Ibnu Taimiyah adalah sebuah terminologi integral yang mencakup segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa perbuatan maupun ucapan yang tampak maupun yang tersembunyi.

Dari definisi tersebut kita memahami bahwa cakupan ibadah sangat luas. Ibadah mencakup semua sektor kehidupan manusia. Dari sini kita harus memahami bahwa setiap aktivitas kita di dunia ini tidak boleh terlepas dari pemahaman kita akan balasan Allah kelak. Sebab sekecil apapun aktivitas itu akan berimplikasi terhadap kehidupan akhirat.¹⁵ Allah SWT menjelaskan hal ini dalam firman-Nya:

କୁଳେ ଦେଖିଲା ମହାନ୍ତିରଙ୍ଗି ପାଦରୀ ଦେଖିଲା ମହାନ୍ତିରଙ୍ଗି
କୁଳେ ଦେଖିଲା ମହାନ୍ତିରଙ୍ଗି ପାଦରୀ ଦେଖିଲା ମହାନ୍ତିରଙ୍ଗି

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarah pun, dia akan melihat (balasan)nya pula." (QS Az-Zalzalah 99: 7-8)

¹⁵Abduh Al manar, *Ibadah Syariah*, (Surabaya: PT. pamator, 1999), Cet. Ke-1, h. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar bagi orang Islam untuk maju adalah dengan beramal sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, terutama dengan berpaling dari perbuatan maksiat.¹⁶

Adapun salah satu ibadah yang wajib dan sangat urgen dalam agama Islam adalah ibadah Sholat. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam salah satu ayat Al-Qur'an.


Artinya: *Dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.*

Dari ayat diatas bisa kita lihat betapa Allah mewajibkan Sholat kepada hamba-hambanya, selain itu masih sangat banyak Allah mengulang perintah sholat dalam Al-qur'an. Sholat menurut bahasa adalah Do'a untuk kebaikan. Dikatakan "shalla shalatan", ibadah khusus yang sudah ditentukan waktu dan tata caranya dalam syari'at Islam.¹⁸

Sedangkan menurut syariat, sholat adalah sejumlah ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan sholat menurut pengertian karena ia mengandung do'a.¹⁹ Imam Bashari Assayuthi mengatakan pengertian lain dari shalat ialah, salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan

¹⁶ Rido Alfatra, *Manajemen Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Memberikan Motivasi Beribadah Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA, (Pekanbaru: 2015), h. 18.

¹⁷ Q.S. An-Nuur: 56

¹⁸ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 307.

¹⁹ Shalih, *Fiqih*, h. 307.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'.

d. Strategi Meningkatkan Ibadah

Strategi meningkatkan minat ibadah siswa merupakan hal yang sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun strategi dalam meningkatkan minat ibadah siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pesan-pesan melalui pengajian,²⁰
- b. Membuka forum-forum diskusi tentang agama Islam.²¹
- c. Melakukan kegiatan sosial,
- d. Mengajak para siswa untuk selalu beribadah,
- e. Menyampaikan materi fadilah amal dan hal-hal tentang ibadah.

Keberhasilan dalam dakwah ditentukan oleh strategi yang baik dan tepat. Rasulullah telah mencontohkan dan membuktikan, dan keberhasilan dakwah Rasulullah SAW adalah *syakhiyyah* (kepribadian) beliau sebagai seorang da'i. Hal tersebut merupakan faktor objektif yang melatar belakangi keberhasilan suatu kegiatan dakwah.²²

²⁰Muhsin, *Manajemen Majlis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, h. 113.

²¹Muhsin Mk, *Manajemen Majlis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, h. 111.

²²Abd Razak, *Mutiara Dakwah* (Pekanbaru: Majelis Dakwah Islamiyah Provinsi Riau, 2012), h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

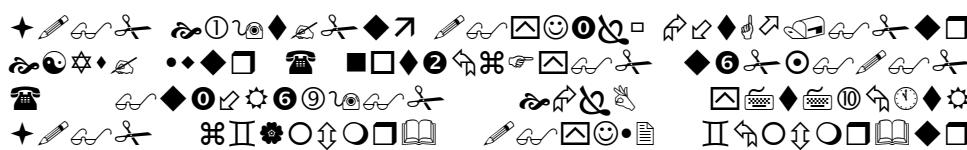
Selain itu, cara untuk meningkatkan minat ibadah juga bisa dilakukan

dengan beberapa hal berikut:

- a. Memberikan ceramah agama,²³

Ceramah agama menjadi salah satu media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah tentang Islam, agar semua kita bisa memahami betul apa dan untuk apa ibadah yang kita lakukan, dengan memahami apa dan untuk apa ibadah itu hati kita akan terikat dan senantiasa termotivasi untuk melakukan ibadah. Salah satu ibadah yang sangat banyak manfaatnya adalah shalat. Menurut Syekh Mutawalli Al-Sya'rawi, dalam shalat Allah swt menggabungkan semua rukun islam. Seorang muslim yang mengerjakan shalat akan mengucapkan Syahadat. Pada saat shalat, seorang muslim juga harus berpuasa dari makan dan minum, sekalipun makan itu halal, bahkan dalam shalat seseorang juga tidak diperbolehkan berkata-kata selain apa yang telah diajarkan nabi Muhammad saw.²⁴

Salah satu nasihat Hâtim Al-Asham tentang shalat adalah: Anggaplah bahwa shalat yang kau dirikan adalah shalat yang terakhir. Jika kita menganggap bahwa shalat kita adalah shalat yang terakhir, maka kita akan berusaha melaksanakan shalat sebaik-baiknya. Namun ketika sedang membangun dunia, anggaplah kita hidup selamanya. Hal ini sesuai firman Allah surat Al-Qashash, 28:77.



²³ Razak, *Mutiara Dakwah*, h. 113.

²⁴ Enjang, *Dahsyatnya Salat*, (Bandung:Simbbiosa Rekatama Media, 2010), h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⑩ මුදල සිංහල ප්‍රතිච්චිදා තුනක් මුදල ප්‍රතිච්චිදා තුනක්

Artinya: *Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*²⁵

b. Menyampaikan materi tentang fadilah amal,

Meyakini akan banyaknya pahala dibalik suatu amal. Dengan meyakini banyaknya pahala dibalik suatu amal, kita akan lebih rajin dalam beribadah. Seorang karyawan suatu kantor rela pergi setiap pagi dan pulang malam hari meninggalkan keluarga, kesenangan, rela melaksanakan apapun perintah atasan meskipun sering kali dia tidak nyaman dalam mengerjakannya, karena dia yakin bahwa di balik pekerjaannya itu ada *reward* yang sesuai. Begitu pula dengan ibadah, jika kita banyak mengetahui *fadhoil a'mal* (keutamaan-keutamaan amal) tentu kita akan lebih termotivasi dalam melaksanakan ibadah. Dan balasan dari Allah tentulah jauh lebih besar, karena Allah Maha Kaya.

c. Mengajak para siswa untuk memikirkan ketergantungan kita kepada Allah

Menyadari akan banyaknya kebutuhan atau kebergantungan kepada Allah akan mampu membuat kita menjadi hamba yang pandai bersyukur, kerena diakui atau tidak kebutuhan manusia kepada Allah sangatlah banyak, bahkan terlalu banyak untuk dihitung. Diantara sekian banyak

²⁵ Depertemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemah*, Al-Qashash: 77, h. 385.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan itu tentu ada kebutuhan yang diprioritaskan. Alangkah ironisnya jika memiliki banyak kebutuhan sementara kita menjauhkan diri dari Allah yang Maha memenuhi kebutuhan. Maka hendaknya setiap jiwa mendekatkan diri kepada Allah. Janji-janji Allah bagi orang yang bertaqwa dalam surat Ath-Thalaq ayat 2-5 adalah:

- a. Diberikan Solusi. *Siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar. (Ayat 2)*
- b. Diberi Rizki yang tak terduga. *Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (Ayat 3)*
- c. Dimudahkan urusannya. *Dan siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (Ayat 4)*
- d. Dihapuskan kesalahan-kesalahannya
- d. Mengajak siswa untuk muhasabah diri

Mennyadari akan banyaknya dosa dapat dijadikan motivator untuk beribadah. Ketika kita sedang malas beribadah, ingatlah dosa-dosa kita, dan renungkanlah betapa durhakanya kita kepada Allah yang selalu memberikan nikmat kepada kita namun selalu kita balas dengan kedurhakaan.Yang kita harapkan dari ibadah kita adalah Allah rela mengampuni dosa-dosa kita. Orang yang merasa banyak dosa harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak pula melakukan amal shaleh. Rasulullah SAW bersabda: *Bertaqwalah kepada Allah dimanapun anda berada. Dan iringilah keburukan itu dengan kebaikan niscaya pahala perbuatan baik itu akan menghapus dosa perbuatan buruk. Dan berakhhlaklah kepada manusia dengan akhlak yang baik (H.R. Tirmidzi)*

- e. Mengajak siswa untuk selalu bersyukur.

Sekali-sekali penting juga kita melihat kepada orang yang lebih rendah dari pada kita dalam aspek apapun. Ini merupakan salah satu trik agar kita sadar bahwa kita mendapatkan lebih banyak nikmat Allah dari pada orang lain, dan banyaknya nikmat itulah yang kita syukuri. Ibadah yang kita lakukan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah. Sebagaimana Rasulullah SWT. ketika ditanya tentang mengapa beliau begitu rajin Qiyamul Layl (menghidupkan malam dengan ibadah) padahal beliau sudah diampuni dosa-dosanya beliau menjawab "*apakah aku tidak ingin menjadi hamba yang bersyukur?*" intinya adalah apapun kondisinya kita harus tetap bersyukur kepada Allah swt dan tidak ada alasan untuk tidak bersyukur. Syukur selain dapat mendatangkan nikmat yang belum ada dapat pula meningkatkan nikmat yang sudah ada.

B. Kajian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang hampir sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul *pertama*, “Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangkalan Kerinci” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang bernama Ruqqayyah. Penelitian ini menekankan pada aspek pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap prestasi belajar siswa, dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa kegiatan Rohani Islam sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, terutama dibidang pendidikan Agama Islam.²⁶

Kedua, penilitian yang berjudul “Peran Program Monitoring Ekstra Kulikuler Rohani Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMKN 1 Pekanbaru” penelitian ini dilakukan oleh Mira Muslimah seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Monitoring Ekstra Kulikuler Rohani Islam sangatlah penting, terutama dalam upaya membina akhlak para siswa di SMKN 1 Pekanbaru.²⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul. “Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Strategi yang digunakan SALIMAH

²⁶ Ruqqayyah, *Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangkalan Kerinci* (Pekanbaru, 2011).

²⁷ Mira Muslimah, *Peran Program Monitoring Ekstra Kulikuler Rohani Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMKN 1 Pekanbaru* (Pekanbaru, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah sesuai dengan standar strategi dakwah, yakni memiliki tujuan yang jelas, dan menggunakan strategi untuk meningkatkan pemahaman keislaman kaum perempuan. Strategi SALIMAH mampu mempererat ukhuwah Islamiyah, menyatukan pemahaman keislaman secara kaffah. Strategi dakwah SALIMAH juga cukup efektif walaupun SDM (Sumber Daya Manusia) SALIMAH masih harus ditambah lagi untuk memenuhi panggilan dakwah dilapangan. Penyampaian pengajian, peningkatan keimanan dengan saling mengajak berbenah diri sesuai syariat Islam, berdakwah melalui media, dan juga membuka forum-forum diskusi untuk menajamkan lagi pemahaman keislaman kaum perempuan.²⁸

Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ruqqayyah, Mira Muslimah dan Eli Wardani dengan penelitian yang saya lakukan adalah. Penelitian Ruqqayyah menekankan pada aspek pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Mira Muslimah menekankan pada aspek monitoring Ekstra Kulikuler Rohani Islam dalam upaya membina akhlak siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Eli Wardani lebih fokus pada Strategi Persaudaraan SALIMAH terhadap perempuan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menekankan pada aspek Strategi Rohani IslamDalam Meningkatkan Minat Ibadah para siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung.

C. Kerangka Pikir.

²⁸Eli Wardani, *Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru* (Pekanbaru, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui strategi organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan minat ibadah siswa dilakukan dengan kerangka pikir yang sistematis.

Setelah melihat kajian teori dalam penelitian ini sebagaimana di atas, maka untuk menindak lanjuti kajian teori tersebut dirumuskanlah kerangka pikir dengan metode yang sistematis:

pertama, menempatkan strategi Organisasi sebagai teori utama (*grand theory*). Adapun *grand theory* dalam penelitian ini diambil dari Oliver yang mengutip pendapat J. L. Thompson. Strategi adalah cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir yang menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ibadah para siswa. Memberikan pesan-pesan melalui pengajian, membuka forum-forum diskusi tentang agama Islam, melakukan kegiatan sosial, mengajak para siswa untuk selalu beribadah, menyampaikan materi fadilah amal dan hal-hal tentang ibadah. Adapun fungsi teori dalam penelitian ini adalah sebagai alat untuk melihat strategi meningkatkan ibadah siswa.

Kedua, peneliti melakukan identifikasi masalah. Dalam hal ini penulis melakukan *Survey* awal kelapangan untuk mendapatkan permasalahan yang akan diidentifikasi. Dalam penelitian ini, indikasi fenomena dijelaskan atas dasar pemahaman terhadap pemaknaan fenomena itu sendiri. Karena itu, penjelasan indikasi fenomena hanya dipahami oleh peneliti, sedangkan orang lain akan memahami penjelasan itu, jika mampu menempatkan dirinya pada posisi peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat itu.²⁹ Dalam penelitian ini fenomena yang diidentifikasi adalah strategi organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan minat ibadah siswa. Selain itu *survey* awal juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Ketiga, melakukan pengumpulan data untuk mengetahui strategi organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan minat ibadah siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung, pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut, *Pertama*, strategi Rohis dalam memberikan ceramah agama. *kedua*, strategi Rohis dalam menyampaikan fadilah amal. *ketiga*, strategi Rohis dalam mengajak siswa mengingat akan ketergantungan kepada Allah. *keempat*, strategi Rohis dalam mengajak siswa bermuhasabah diri. *Kelima*, strategi Rohis dalam mengajak siswa senantiasa bersyukur.

Keempat, melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh, analisis dilakukan dengan metode *deskriptif kualitatif* untuk memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Kelima, peneliti manarik kesimpulan dari hasil penyajian data dan juga analisis sehingga terlihat jelas strategi organisasi rohani islam dalam meningkatkan minat ibadah siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Selain itu, pada tahap ini juga diberikan saran-saran yang sifatnya untuk kenajuan Organisasi Rohani Islam SMAN 1 Pangkalan Lesung.

²⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, Cet Ke-4, 2010), h. 76.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tahap-tahap kerangka pikir di atas, maka dapat disebut bahwa pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif. Model deduksi biasanya menggunakan teori sebagai alat dalam penelitian, model penggunaan teori inilah yang biasa digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teorisasi dengan model deduktif adalah pendekatan penelitian yang menjadikan teori alat, sehingga peneliti secara tidak langsung akan menggunakan teori sebagai “kaca mata kuda”nya dalam melihat masalah penelitian.³⁰

³⁰ Eli Wardani, *Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru*, fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA (Pekanbaru: 2015), h. 30